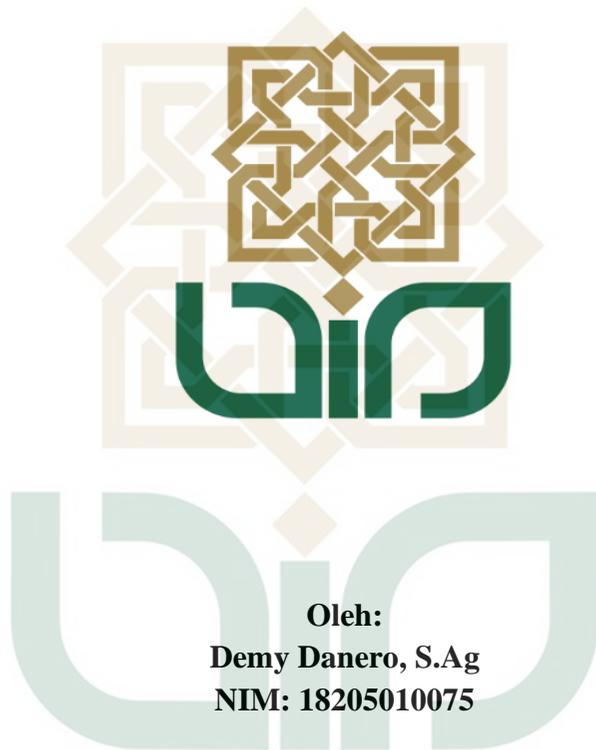


**KONSEP BHINNEKA TUNGGAL IKA DALAM  
SURAH AL-HUJURAT AYAT 6-13  
PERSPEKTIF TAFSIR KONTEKSTUAL ABDULLAH SAEED**



**Oleh:  
Demy Danero, S.Ag  
NIM: 18205010075**

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**Diajukan kepada Program Magister UIN Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh  
Gelar Magister dalam Ilmu Agama Islam  
Program Studi Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Konsentrasi Studi Quran Hadis**

**YOGYAKARTA  
2021**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Demy Danero  
NIM : 18205010075  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Magister  
Program Studi : Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Quran Hadis

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa naskah tesis saya yang berjudul: **“Konsep Bhinneka Tunggal Ika dalam Surah Al-Hujurat Ayat 6-13 Perspektif Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed ”** secara keseluruhan adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau dituliskan orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penulis ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Jika terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penulis siap mempertanggungjawabkan sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

Saya yang menyatakan,



Demy Danero  
NIM: 18205010075



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-738/Un.02/DU/PP.00.9/06/2021

Tugas Akhir dengan judul : (KONSEP BHINNEKA TUNGGAL IKA DALAM SURAH AL-HUJURAT AYAT 6-13  
PERSPEKTIF TAFSIR KONTEKSTUAL ABDULLAH SAEED)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DEMY DANERO, S.Ag  
Nomor Induk Mahasiswa : 18205010075  
Telah diujikan pada : Rabu, 17 Maret 2021  
Nilai ujian Tugas Akhir : B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Prof. Dr. Muhammad, M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60b0a4ac6ae6b



Penguji I

Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag  
SIGNED

Valid ID: 60b0594137d2b



Penguji II

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum.,  
M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60b48434336f1



Yogyakarta, 17 Maret 2021  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Dr. Inayah Rohmaniyah, S.Ag., M.Hum., M.A.  
SIGNED

Valid ID: 60b484342c684

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Kepada Yth.,

Ketua Program Studi Magister (S2)  
Aqidah dan Filsafat Islam  
Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
UIN Sunan Kalijaga  
Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

Yang ditulis oleh :

Nama : Demy Danero  
NIM : 18205010075  
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam  
Jenjang : Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam  
Konsentrasi : Studi Al-Quran Hadis

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Studi Magister (S2) Aqidah dan Filsafat Islam Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Agama.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Yogyakarta, 12 Januari 2021

Pembimbing



Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag

## ABSTRAK

Perilaku rasis dan diskriminasi masih terjadi ditengah masyarakat Indonesia, karena luasnya wilayah yang dicakup membuat masyarakat merasa paling hebat dari pihak yang lain. Padahal Negara ini memiliki motto yang menjadi identitas negaranya yang besar serta memiliki beragam suku bangsa. Motto tersebut adalah *Bhinneka Tunggal Ika*, yang bermakna berbeda-beda tetapi tetap satu. Kalimat ini bertujuan sebagai bentuk toleransi antar sesama manusia, yang menjadi buah pemikiran dari seorang tokoh pemersatu Nusantara, dialah Mahapatih Gajah Mada. Jika meihat lebih jauh, Allah SWT telah lebih dahulu menerangkan lewat firman-Nya QS. Al-Hujurat ayat ke-13, bahwa semua manusia diciptakan bersuku-suku dan berbangsa-bangsa. Dari penjelasan tersebut, perlu mengkaji makna yang tersirat dalam QS. Al-Hujurat terutama pada ayat ke-13, dan kaitannya dengan motto *Bhinneka Tunggal Ika*. Dari problem tersebut terdapat hal yang dapat dikaji yaitu meninjau nilai-nilai yang terdapat dalam QS. Al-Hujurat ayat 13.

Penelitian ini berjenis kualitatif dengan sifat kepustakaan library research. Data premier bersumber dari beberapa kitab tafsir yang telah diklasifikasi menurut periodenya, dan sumber data sekunder berasal dari buku-buku dan semua karya yang memiliki kaita dengan tema yang sedang dibahas. Setelah dikumpulkan, kemudian data tersebut diolah menggunakan pendekatan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed.

Penelitian ini berkesimpulan bahwa, dalam menafsirkan ayat-ayat Al-Quran Abdullah Saeed menggunakan pendekatan Tafsir Kontekstual, dengan tiga pembahasan utama, pertama melihat konteks umum dari QS. Al-Hujurat dimana berisi mengenai jumlah ayat, apakah surah tersebut turun di Mekkah atau Maddinah, kaitan dengan surah sebelumnya atau sesudahnya, dan hal umum lainnya. Kedua melihat nilai-nilai yang tersirat melalui penafsiran dari masa Pra-Modern dan Modern. Ketiga mengkontekstualisasi nilai-nilai dari hasil penafsiran sebelumnya dengan memperhatikan hierarki nilai yang telah digagas oleh pendekatan ini. Dengan pendekatan tersebut, QS. Al-Hujurat terdapat dua pesan utama yaitu, pesan ketuhanan serta adab, dan pesan kemanusiaan serta sosial. Penekanan utama pada pesan kemanusiaan terutama pada ayat ke-13, dengan pesan utamanya adalah saling mengenal. Karena manusia diciptakan dari manusia yang sama yaitu, Adam dan Hawa. Setelah itu, dari penjelasan penafsir tersebut, QS. Al-Hujurat ayat ke-13 memiliki kaitan dengan motto *Bhinneka Tunggal Ika*, terutama pada pesan kemanusiaan, karena memiliki pesan utama yang sama. Setelah itu, dari penjelasan penafsir tersebut, QS. Al-Hujurat ayat ke-13 memiliki hubungan erat dengan motto *Bhinneka Tunggal Ika*, terutama pada pesan kemanusiaan. Karena memiliki pesan utama yang sama, sehingga bisa dikontekstualisasi dengan motto tersebut.

## PEDOMAN TRANSITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi huruf Arab ke dalam huruf Latin merujuk pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

### A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	.....	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	Be
ت	Tā'	T	Te
ث	Ṣā''	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	Je
ح	Ḥā''	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Khā''	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Ḍal	Ḍ	zet (dengan titik diatas)
ر	Rā'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sīn	S	Es
سین	Syīn	Sy	es dan ye
ص	Ṣād	ṣ	es (dengan titik dibawah)
صد	Ḍād	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ṭā''	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Zā''	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'Ayn	...'	koma terbalik di atas

غ	Gayn	Gh	Ghe
ف	Fā''	F	Ef
ق	Qāf	Q	Qi
ك	Kāf	K	Ka
ل	Lām	L	El
م	Mīm	M	Em
ن	Nūn	N	En
و	Waw	W	We
ه	Hā''	H	Ha
ء	Hamzah	...'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

**B. Konsonan Rangkap Karena Syiddah ditulis rangkap**

مُتَعَدِّدَةٌ	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عِدَّةٌ	Ditulis	<i>'Iddah</i>

**C. Ta'marbūtah di akhir kata**

- a. Bila dimatikan ditulis h

حِكْمَةٌ	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
هِبَةٌ	Ditulis	<i>Hibah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah diserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat dan sebagainya kecuali bila dikehendaki lafaz aslinya.)

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis ‘h’

كِرَامَةِ الْأَوْلِيَاءِ	Ditulis	<i>Karāmah al-auliyā</i>
--------------------------	---------	--------------------------

- c. Bila *ta' marbūtah* hidup atau dengan harakat *fathah*, *kasrah*, *dammah* ditulis h

زَكَاةِ الْفِطْرِ	Ditulis	<i>Zakāh al-fiṭri</i>
-------------------	---------	-----------------------

#### D. Vokal Pendek

◌َ	<i>Fathah</i>	Ditulis	A
◌ِ	<i>Kasrah</i>	Ditulis	I
◌ُ	<i>Dammah</i>	Ditulis	U

#### E. Vokal Panjang

<i>Fathah+alif</i>	جَاهِلِيَّة	Ditulis	<i>Ā : jāhiliyah</i>
<i>Fathah+ya' mati</i>	تَنْسَى	Ditulis	<i>Ā : Tansā</i>

<i>Kasrah+ ya' mati</i>	كَرِيم	Ditulis	<i>Ī :Karīm</i>
<i>Ḍammah+wawu mati</i>	فُرُوض	Ditulis	<i>Ū :Furūḍ</i>

#### F. Vokal Rangkap

<i>Fathah ya mati</i>	بَيْنَكُمْ	Ditulis	<i>Ai: "Bainakum"</i>
<i>Fathah wawu mati</i>	قَوْل	Ditulis	<i>Au : "Qaul"</i>

#### G. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	Ditulis	<i>A'antum</i>
أَعِدَّتْ	Ditulis	<i>U'iddat</i>
لَيْنِ شَكَرْتُمْ	Ditulis	<i>La'insyakartum</i>

#### H. Kata sandang Alif+Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qomariyyah* ditulis dengan menggunakan "P"

الْقُرْآن	Ditulis	<i>Al-Qur'ān</i>
الْقِيَّاس	Ditulis	<i>Al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti *Syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el) nya.

السَّمَاء	Ditulis	<i>As-Samā'</i>
الشَّمْس	Ditulis	<i>Asy-Syams</i>

#### I. Penulisan kata dalam rangkaian kalimat

ذَوِي الْفُرُوض	Ditulis	<i>Żawial-Furūd</i>
أَهْلُ السُّنَّة	Ditulis	<i>Ahl as-Sunnah</i>

#### J. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya: al-Qur'an, hadist, salat, zakat dan mazhab.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah dilatinkan oleh penerbit, seperti judul buku *Al-Hijab*.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tapi berasal dari negara yang menggunakan huruf latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh.
- Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Toko Hidayah, Mizan.

**MOTTO**

*Angin Tidak Berhembus Menggoyangkan  
Pepohonan  
Melainkan Untuk Menguji Kekuatan Akarnya  
(Ali bin Abi Thalib)*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya ini dipersembahkan kepada semua orang-orang  
Yang selalu membantu, mendoakan, dan memberikan dukungan  
Sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini

Karya ini dipersembahkan kepada semua orang  
Yang bersedia meluangkan waktunya  
Untuk membaca karya sederhana ini

Penulis bersyukur jika penelitian ini dapat memberikan manfaat

Dan sebuah anugerah jika para pembaca  
Dapat memberikan kritik dan saran yang membangun  
Demi kesempurnaan penelitian sederhana ini

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil'alamin segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan bantuan dari-Nya. Shalawat serta salam tidak lupa kita haturkan kepada junjungan kita suritauladan kita Nabi besar Muhammad SAW. yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah. Butuh waktu yang lama, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan. Dikarenakan keseriusan, ketelitian, dan semangat dari penulis dalam menikmati penyelesaian penelitian ini. Tentu banyak pihak yang berperan dalam memberikan ide, masukan serta kritikan hingga akhirnya penulis bisa menyelesaikan penelitian ini. Penulis berharap semoga semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian tesis ini diberikan balasan yang berlimpah oleh Allah SWT.

Selanjutnya, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu hingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, terkhusus kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al- Makin, S.Ag M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum M.A selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. Muhammad Chirzin, M.Ag selaku pembimbing tesis saya. Terima kasih banyak saya ucapkan atas kesabaran, kelembutan dalam membimbing menuju selesainya tesis ini. Jika ada ucapan yang lebih dari kata terima kasih barangkali itu yang akan saya ucapkan.
4. Dr. H. Shofiyullah MZ, S.Ag M.Ag selaku penguji 1 dan Dr. Inayah Rohmaniyah, M.Hum M.A selaku penguji 2. Terima kasih banyak saya ucapkan, karena telah bersedia menjadi penguji serta memberikan saran dan masukan terhadap peneliti demi menghasilkan tulisan yang lebih berkualitas lagi bagi peneliti.
5. Dr. H. Zuhri, S.Ag, M.Ag selaku pembimbing akademik saya, berkat kritikan yang halus tapi menusuk akhirnya proposal saya bisa diterima.
6. Dr. Imam Iqbal, S. Fil. I M.S.I selaku ketua Prodi Aqidah dan Filsafat Islam sekaligus dosen penulis pada mata kuliah seminar proposal. Terima kasih atas telah

mengajari penulis cara menulis proposal yang baik dan benar, serta selalu memberi semangat kepada kami untuk segera menyelesaikan tugas akhir.

7. Seluruh dosen dan staf pada Program Magister Aqidah dan Filsafat Islam yang selalu penulis hormati.
8. Kedua orang tua penulis Bapak Hariyono dan Ibu Darwati yang memberikan dukungan kepada penulis baik berupa doa, pikiran dan materi sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan baik.
9. Teman-teman Pascasarjana terkhusus pada Faisal Haitomi, yang selalu meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya demi terselesaikannya Tesis ini. Juga buat teman-teman Pasca lainnya baik di kelas A maupun kelas B yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih telah memberi warna dalam menjalani kuliah selama kurang lebih dua tahun ini.
10. Jamuna Ulfah, M.Pd sebagai sahabat hidup yang selalu meluangkan waktunya, dan tak bosan-bosan untuk selalu memberikan dukungan dan semangat di sela-sela penulis kesusahan dan tidak melanjutkan penelitian ini.

Tidak lupa kepada seluruh pihak- pihak yang tidak sempat disebutkan satu persatu disini, penulis ucapkan banyak terima kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2021

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Penulis,

Demy Danero  
NIM. 18205010075

## DAFTAR ISI

<b>COVER</b> .....	i
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....	ii
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	iii
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....	vi
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	xi
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	xii
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	3
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	3
D. Tinjauan Pustaka .....	4
E. Kerangka Teori .....	7
F. Metode Penelitian .....	8
G. Sistematika Pembahasan .....	10
<b>BAB II KEBHINNEKAAN MASYARAKAT DI INDONESIA</b> .....	12
A. Pandangan Islam Terhadap Multikultural .....	12
1. Dasar Ideologi Multikultural .....	12
2. Multikultural Perspektif Agama Islam .....	19
B. Multikultural di Indonesia .....	23
C. Sejarah Perumusan Motto <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .....	24
1. Penulisan Awal <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .....	24
2. Sumpah Palapa Sebagai Pemersatu Bangsa .....	27
3. Makna <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .....	32
D. Sikap Masyarakat terhadap Multikultural .....	34

<b>BAB III BIOGRAFI ABDULLAH SAEED DAN</b>	
<b>GAGASAN TAFSIR KONTEKSTUAL</b> .....	36
A. Sejarah Keilmuan Abdullah Saedd.....	36
1. Biografi Abdullah Saeed.....	36
2. Latar Belakang Keilmuan .....	38
3. Karya-karya Ilmiah.....	38
B. Latar Belakang Penggagasan Ide Tafsir Kontekstual.....	41
1. Landasan Awal Mengenai Wahyu Al-Quran .....	41
2. Model Pembacaan Al-Quran .....	48
3. <i>Ethico-Legal Texts</i> dan Nilai-nilai Hierarki Al-Quran ....	55
C. Tafsir Kontekstual dan Hermeneutika.....	60
1. Pengenalan Awal Mengenai Studi Tafsir dan Hermeneutika.....	60
2. Wacana Mengenai Hermenetika Al-Quran Era Kontemporer .....	67
3. Tafsir Kontekstual Menurut Abdullah Saeed .....	73
D. Langkah-langkah Tafsir Kontekstual .....	77
<b>BAB IV KONTEKSTUALISASI MULTIKULTURALISME</b>	
<b>DALAM SURAH AL-HUJURAT AYAT 6-13</b> .....	82
A. Konteks Umum QS. Al-Hujurat.....	82
B. Penafsiran dari Generasi ke Generasi Terhadap QS. Al-Hujurat ayat 6-13 .....	85
1. Penafsiran Pra-Modern .....	85
2. Penafsiran Modern.....	95
C. Kontekstualisasi Hasil Penafsiran QS. Al-Hujurat Terhadap Motto <i>Bhinneka Tunggal Ika</i> .....	98
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Saran .....	109
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	110
<b>CURICULUM VITAE</b> .....	118

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Kejadian rasis atau diskriminasi sering terjadi pada masyarakat yang memiliki beragam suku dan budaya khususnya di Indonesia yang terbentang dari Sabang sampai Merauke, merupakan bukti yang secara jelas dan tidak dapat di sangkal oleh siapapun. Negara tersebut telah menjadi sebuah masyarakat bangsa yang besar dan sangat majemuk. Menjadikan negara tersebut tidak terlepas dari konflik yang akan menyimpannya. Ini terjadi karena tingginya ego, dan juga adanya kepentingan-kepentingan yang berhubungan dengan sosial masyarakat. Banyak faktor yang bisa menyebabkan terjadinya konflik seperti, kerusuhan massa yang disebabkan oleh ekonomi, politik, budaya dan SDM yang diikuti dengan sentimen-sentimen etnik dan agama.<sup>1</sup> Keadaan demikian semakin diperparah oleh kebijakan masa lalu yang sentralistik sehingga cenderung mematikan fungsi lembaga-lembaga tradisional yang hidup dan berurat akar di berbagai daerah.

Hal tersebut dibuktikan dengan adanya kasus rasisme terhadap mahasiswa Papua di Kota Jakarta yang dipublikasikan oleh BBC Indonesia.<sup>2</sup> Dalam berita tersebut dijelaskan bahwa, penyebab terjadinya perilaku rasisme dikarenakan suku Papua dianggap suku yang terbelakang, memiliki warna kulit yang gelap, dan seringkali disamakan seperti hewan yang tidak terurus. Hal ini tidak sesuai dengan

---

<sup>1</sup> Faisal Ismail, *Republik Bhinneka Tunggal Ika: Mengurai Isu-isu Konflik, Multikulturalisme, Agama, dan Sosial Budaya*, (Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI: Jakarta, 2012), 79-80.

<sup>2</sup> <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49430257>

perintah Negara dan Agama. Dalam perintah Negara Indonesia digunakan motto untuk menyatukan bangsa dan juga sebagai perintah agar semua rakyatnya tidak melakukan perilaku tidak adil terhadap sesamanya. Motto tersebut berbunyi “*Bhinneka Tunggal Ika*” yang digunakan untuk membuktikan bahwa adanya kesatuan dan persatuan dalam keberagaman dalam seluruh aspek kehidupan berbangsa di Indonesia.<sup>3</sup> Motto tersebut menjadi semboyan utama bangsa Indonesia, karena pluralitas kehidupan bangsa ini sudah sejak lama direalisasikan, Hildred Geertz menggambarkan keberagaman kehidupan bangsa Indonesia seperti, terdapat 300 kelompok etnis yang berbeda-beda, mereka semua memiliki identitas budaya masing-masing, dan lebih dari 200 bahasa yang digunakan, serta hampir semua agama besar di dunia diwakili, selain dari agama lokal yang banyak sekali.<sup>4</sup>

Setelah itu dalam perintah agama Islam, juga diperintahkan untuk saling menghargai dan berlaku adil terhadap sesama, yang diabadikan dalam Firman Allah SWT QS. Al-Hujurat. Pada surah tersebut menjelaskan secara jelas bahwa manusia diciptakan oleh Allah bersuku-suku serta berbangsa-bangsa untuk saling mengenal satu sama lain. Atas perintah ini pula manusia dihimbau untuk mengetahui seperti apa perbedaan-perbedaan tersebut sehingga manusia belajar dan mendapatkan ilmu pengetahuan yang lebih. Selain itu juga, manusia dapat mengetahui keagungan Allah SWT. Oleh karena itu kehadiran penulis disini untuk melakukan interpretasi ulang dengan menggunakan metode Tafsir Kontekstual

---

<sup>3</sup> Faisal Ismail, *Republik Bhinneka Tunggal Ika*, 11.

<sup>4</sup> Hildred Geertz, “*Indonesian Cultures and Communities*”, dalam Ruth T. McVey, *Indonesia*, (New Haven: Yale University Press, 1963), 24.

yang di gagas oleh Abdullah Saeed. Judul penelitian yang diangkat yaitu **“Bhinneka Tunggal Ika Sebagai Interpretasi Surah Al-Hujurat (Studi Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed)”**. Penulis memilih metode ini karena, penulis merasa metode ini bisa membantu para pembaca dalam memahami pesan-pesan yang terkandung dalam Al-Quran.

## **B. Rumusan Masalah**

Berangkat dari latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya maka masalah penelitian ini terumuskan dalam:

1. Bagaimana Abdullah Saeed membaca QS. Al-Hujurat ayat 6-13?
2. Apakah dalam QS. Al-Hujurat ayat 6-13 mengandung nilai *Bhinneka Tunggal Ika* dalam perspektif Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah sebelumnya maka penelitian ini untuk menjelaskan hal-hal sebagai berikut:

1. Untuk meninjau dan mengkaji cara Abdullah Saeed membaca dan menguraikan nilai-nilai QS. Al-Hujurat ayat 6-13.
2. Untuk melihat hubungan Motto *Bhinneka Tunggal Ika* dengan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed.

#### D. Kajian Pustaka

Dari beberapa tulisan yang penulis temukan terdapat beberapa tulisan yang membahas tentang penafsiran QS. Al-Hujurat ayat 13 diantaranya, jurnal berjudul *Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 9-13)* karya Hayati Nufus dkk, dalam penelitian menjelaskan dalam surah Al-Hujurat ayat 9-13 terdapat enam pokok nilai pendidikan multikultural yang terkandung didalamnya yaitu: 1. Memupuk nilai persaudaraan dalam perbedaan, 2. Saling menghargai dan menghormati, 3. Menjauhkan diri dari prasangka buruk, 4. Bersikap terbuka, 5. Membangun sikap toleransi, dan 6. Meningkatkan ketakwaan terhadap Allah SWT. Dengan metode *library research* yang mereka gunakan dan menggunakan beberapa tafsir yang terkenal di masyarakat sebagai data primer mereka. Pesan-pesan yang mereka dapatkan tersebut tidak terlepas dari metode yang mereka gunakan yaitu metode Tafsir Tahlili (analitis) atau mendeskripsikan makna yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Quran melalui tata tertib susunan ayat per ayat.<sup>5</sup>

Jurnal karya Ahmad Izza Muttaqin yang berjudul *Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al-Quran (Kajian Tafsir Al Misbah QS. Al Hujurat: 13)*, juga mendukung pernyataan sebelumnya sebagai masyarakat sosial kita perlu saling menghormati dan saling toleransi agar menciptakan masyarakat yang harmonis. Dari hasil pembacaan Ahmad terhadap Tafsir Al Misbah Karya M. Quraish Shihab pada QS. Al Hujurat ayat 13, ditemukan poin lain yang terkandung di dalam yaitu

---

<sup>5</sup> Hayati Nufus dkk, "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-13)", Jurnal Al-Iltizam (No. 2 Vol. III Tahun 2018)

kesetaraan antara pria dan wanita. Kesetaraan yang dimaksud oleh penulis yaitu, Allah menciptakan manusia berpasang-pasangan (pria dan wanita) tidak ada perbedaan antar keduanya, dan manusia terlahir dari makhluk yang sama yaitu Adam dan Hawa.<sup>6</sup>

Lalu jurnal karya Asep Kusnadi dan Ibrohim Saefudin yang berjudul *Nilai-nilai Keragaman Pada Pancasila Perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13* bahwa menurut penulis terdapat kaitannya dengan Pancasila sila ketiga yaitu “keragaman Indonesia”. Selain sebagai dasar bangsa Indonesia Pancasila juga sebagai alat pemersatu bangsa. Keragaman dalam masyarakat merupakan satu hal yang penting bagi kehidupan bermasyarakat di Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu penulis beranggapan bahwa pesan Al-Quran surah Al Hujurat ayat 13 tersebut telah terealisasikan dan diaplikasikan sebagai dasar utama bernegara di Indonesia yaitu Pancasila.<sup>7</sup>

Selain itu pada jurnal karya Ahmad Wahyu Hidayat dkk yang berjudul *Konsepsi Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Tafsir QS. Al-Hujurat ayat 11-13)* menjelaskan bahwa pada ayat tersebut juga terkandung konsep Hak Asasi Manusia. Dimana setiap manusia memiliki bagian yang sama dalam menjalankan kehidupan sosial dan bernegara. Mereka bisa menunaikan hak-hak mereka tanpa adanya perlakuan tidak adil karena adanya pelanggaran. Hak Asasi Manusia ini telah melekat pada diri manusia yang bersifat kodrati dan

---

<sup>6</sup> Ahmad Izza Muttaqin, “Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al Quran (Kajian Tafsir AL Misbah QS. Al Hujurat; 13)”, Jurnal Darussalam (No. 2 Vol. IX, Tahun 2018)

<sup>7</sup> Asep Kusnadi dan Ibrohim Saefudin, “Nilai-nilai Keragaman Pada Pancasila Perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13”, Al Qalam Jurnal Kependidikan dan Keislaman (No. 2 Vol VII Tahun 2019)

fundamental yang harus dilindungi, dijaga dan dihormati oleh setiap individu, masyarakat dan negara.<sup>8</sup>

Pada jurnal karya Muhamad Khusnul Muna dan M. Yusuf Agung Subekti dengan judul *Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Tafsir Al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaili)*, dari hasil pembacaan mereka bahwa dalam Tafsir Al-Munir karya Wahbah Al-Zuhaili terdapat empat aspek dari pesan-pesan yang terdapat pada Surah Al-Hujurat ayat 11-13 yaitu, nilai kemanusiaan, pluralitas, keharmonisan hidup dan egaliter atau kesetaraan. Adapun relevansinya terhadap tujuan pendidikan Islam adalah mewujudkan masyarakat yang memiliki kemampuan mengendalikan diri, mampu menjaga perdamaian dan kerukunan serta memiliki kepribadian yang mulia.<sup>9</sup>

Kemudian pada Tesis karya Muhammad Nurul Bilad dengan judul *Konsep Pendidikan Karakter Pada Surah Al-Hujurat Ayat 10-13* menjelaskan hal yang sama seperti pada penelitian sebelumnya. Konsep karakter yang ditekankan oleh penulis masih seputar pada persatuan, perdamaian, prasangka baik, dan egaliter atau kesetaraan manusia.<sup>10</sup>

Berangkat dari hasil survei literatur yang penulis lakukan, maka jelas bahwa kajian mengenai penafsiran atau mengambil nilai-nilai pada QS. Al-Hujurat ayat 13 telah banyak dilakukan, tetapi dengan mengambil dari beberapa tafsir yang

---

<sup>8</sup> Ahmad Wahyu Hidayat dkk, "Konsepsi Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Study Tafsir QS. Al-Hujurat ayat 11-13), Jurnal Pendidikan Islam (No. 2, Vol. VIII, Tahun 2019)

<sup>9</sup> Muhamad Khusnul Muna dan M. Yusuf Agung Subekti, "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)", Jurnal Piwulang (No. 2 Vol. II tahun 2020)

<sup>10</sup> Muhammad Nurul Bilad, *Konsep Pendidikan Karakter Pada Surah Al-Hujurat Ayat 10-13*, Tesis (Malang:UIN Maulana Malik Ibrahim, 2018)

terkenal pada penelitian tersebut. Berbeda dengan penelitian kali ini, penulis menggunakan metode Tafsir Kontekstual, yang mana metode ini belum pernah digunakan untuk melihat QS. Al-Hujurat ayat 13. Selain karena metode ini belum digunakan pada penelitian sebelumnya, metode ini penulis gunakan karena mudah dipahami oleh para pembaca dengan mengikuti perkembangan zaman. Selain itu metode Tafsir Kontekstual dirasa lebih mudah dipahami pembaca karena mampu mengikuti perkembangan zaman sehingga mampu menyesuaikan dengan kebutuhan ilmu pengetahuan saat ini. Sedangkan pada penelitian sebelumnya hanya berpaku pada metode terdahulu yang belum tentu sesuai dengan kebutuhan dan kondisi saat ini.

#### **E. Kerangka Teori**

Penelitian kali ini menggunakan kerangka teori yang dibutuhkan untuk membantu mengidentifikasi permasalahan yang akan diteliti. Sebagaimana yang telah peneliti jelaskan pada latar belakang, penelitian ini menggunakan Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed.

Model Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed ini, digunakan teori untuk membantu menelaah nilai yang terkandung di dalam QS. Al-Hujurat, kemudian nilai tersebut dikaitkan dengan motto yang digunakan Indonesia yaitu “*Bhinneka Tunggal Ika*”. Dalam mencari nilai yang terkandung di dalam QS. Al-Hujurat, peneliti akan melihat hasil dari penafsiran pada abad ke-7 M, dan juga menggunakan alat bantu *asbāb al-nuzūl* sebagai alat untuk mengidentifikasi waktu

dan tempat secara spesifik dimana teks tersebut dikomunikasikan dan kepada siapa teks tersebut ditujukan.<sup>11</sup>

Setelah mendapatkan nilai dari penafsir abad ke-7 M, kemudian diidentifikasi tradisi menafsirkan dari generasi awal menuju generasi selanjutnya, serta mengaitkannya dengan teks modern dalam hal ini yaitu penafsiran abad ke-21. Dengan mengeksplorasi apakah nilai-nilai yang teks sampaikan bersifat universal atau spesifik. Dan pesan yang diterima pada generasi awal menjadi tujuan dari pesan utama yang disampaikan pada generasi awal, kemudian bagaimana pesan tersebut diaplikasikan pada generasi sekarang.<sup>12</sup>

Dalam pengaplikasiannya teori ini juga memberikan pengembangan dalam mengaplikasikan nilai-nilai yang telah diambil dari penafsir generasi awal. Pengembangan tersebut disebut sebagai hierarki nilai (*hierarchy of values*) yang mana terdapat lima nilai utama yaitu: (1) Nilai-nilai yang Wajib; (2) Nilai-Nilai Fundamental; (3) Nilai-nilai Perlindungan; (4) Nilai-nilai Implementasi; dan (5) Nilai-nilai Instruksional. Dimana dengan nilai tersebut dapat membantu mengaplikasikan serta mengembangkan kajian penafsiran di dunia keilmuan.<sup>13</sup>

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif yang bersifat kepustakaan (*Library Research*), yaitu suatu penelitian yang sumber datanya

---

<sup>11</sup> Abdullah Saeed, *Al-Quran Abad 21 Tafsir Kontekstual*, Ervan Nurtawab, (terj.) (Bandung: Mizan, 2016), 179.

<sup>12</sup> Abdullah Saeed, *Al-Quran Abad 21*. . ., 180.

<sup>13</sup> Abdullah Saeed, *Al-Quran Abad 21*. . ., 115-117.

diperoleh dari buku-buku atau karya yang relevan dengan pokok permasalahan yang diteliti.

## **2. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini berupa data-data tertulis, sebagai sumber primer adalah beberapa tafsir pada masa Pra-Modern dan tafsir masa Modern yang diklasifikasi berdasarkan tahun dan sumber sekunder adalah semua karya yang membahas mengenai motto Bhinneka Tunggal Ika baik secara langsung, berupa jurnal, ensiklopedi maupun data online.

## **3. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini data-data dikumpulkan melalui pembacaan dan pencatatan yang memiliki hubungan dengan masalah yang sedang dikaji. Data-data yang telah terkumpul kemudian diklasifikasi dan dikategorisasikan serta dicari hubungannya dan disimpulkan berdasarkan logika dan pembacaan secara ilmiah. Setelah dilakukan seleksi dan pemilihan, diharapkan data-data tersebut bisa menjadi pijakan dalam rangka memberikan jawaban atas pokok masalah yang sedang dikaji dalam penelitian ini.

## **4. Teknik Analisa Data**

Analisis data dilakukan dengan menggunakan beberapa langkah Pertama Reduksi Data merupakan tahap penyeleksian data yang dilakukan untuk mendapatkan data-data yang sesuai dengan tema penelitian agar dapat menjawab pokok masalah dalam penelitian ini. Kedua Deskripsi yaitu memaparkan secara informatif, hasil penafsiran dari tafsir Pra-Modern dan Modern, serta mencari kontekstualitas dan hubungannya dengan motto

*Bhinneka Tunggal Ika*. Ketiga Interpretasi dan Kongklusi untuk menemukan jawaban dan menyimpulkan data dari hasil penelitian.

## **5. Pendekatan**

Sesuai dengan kerangka teori maka ada beberapa pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Pendekatan Tafsir Kontekstual digunakan untuk mengkaji ulang tafsiran QS. Al-Hujurat ayat 6-13. Agar membantu memahami dan mengaplikasikan pesan-pesan yang terkandung di dalamnya. Dari sini diharapkan maksud dari pesan-pesan tersebut dapat disampaikan dengan baik dan dapat diaplikasikan dengan tepat, agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menerima pesan-pesan tersebut.

## **G. Sistematika Pembahasan**

Agar pembahasan ini tersusun secara sistematis dan tidak keluar dari koridor yang telah disusun sedemikian rupa yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah, maka penulis menetapkan sistematika pembahasan penelitian terdiri dari enam bab, dengan sistematika sebagai berikut:

Bab Pertama berisi pendahuluan yang akan mengantar pembaca untuk lebih melihat fokus kajian dan tema yang akan diangkat dalam tulisan ini. Pada bagian ini menjelaskan bagaimana prosedur kerja dengan kerangka teori yang ditentukan.

Bab Kedua dalam tulisan ini membahas tentang motto *Bhinneka Tunggal Ika* secara umum, yang diawali pada sub bab pertama dengan multikultural di

Indonesia, kemudian sejarah motto Bhinneka Tunggal Ika, keberagaman di Indonesia, dan diakhiri dengan sejarah ringkas multikultural di dunia Islam.

Bab Ketiga berisi sejarah dari Abdullah Saeed dari segi genealogi dan keilmuan. Serta pengantar pemahaman mengenai metode Tafsir Kontekstual dan sub bab selanjutnya diarahkan untuk mengetahui cara kerja dan pengaplikasian metode Tafsir Kontekstual.

Bab Keempat berisi tentang pengaplikasian metode tafsir kontekstual dengan mengumpulkan beberapa tafsir Pra-Modern dan tafsir Modern yang membahas tentang QS. Al-Hujurat. Serta menampilkan kandungan dan konteks dari QS. Al-Hujurat serta pembacaan detail tentang hasil dari tafsiran Pra-Modern dan Modern yang kemudian di hasil tersebut dikaitkan serta di kontestualisasikan dengan motto Bhinneka Tunggal Ika. Penulis juga melakukan analisa kritis dan interpretasi ulang dengan mengkolaborasikan dengan keadaan sosial di Indonesia yang terjadi di era modern ini.

Bab Kelima berisi kesimpulan dan pemaparan hasil dalam penelitian ini, dibagian ini pula akan memberikan dan memaparkan hasil dari interpretasi ulang dan ruang yang kosong yang sekiranya bisa menjadi arah penelitian yang lebih lanjut.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Atas penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan, bahwa Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed. Dengan tiga cara untuk melakukan interpretasi pada QS. Al-Hujurat yaitu: (1) melihat konteks surah tersebut secara umum, dimulai dari jumlah ayat relasi terhadap surah atau ayat lain, dan makna yang terkandung di dalam surah tersebut; (2) melihat hasil dari Penafsiran Pra-Modern dan Modern, dimana mengambil pesan utama dan nilai-nilai yang terkandung di dalam surah tersebut. Kemudian mengaplikasikan nilai-nilai yang di dapat dengan keadaan yang sesuai dengan zamannya, dan (3) kontekstualisasi surah tersebut dengan kondisi saat ini, yaitu menyesuaikan nilai-nilai yang di dapat dari hasil penafsiran para penafsir dengan menggunakan hierarki nilai yang telah digagas oleh Abdullah Saeed.

Berdasarkan penelitian dan analisa terhadap *Bhinneka Tunggal Ika* sebagai Interpretasi Surah Al-Hujurat menggunakan Studi Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed terhadap nilai-nilai kemanusiaan yang ada di Indonesia terdapat beberapa kesimpulan yaitu, Motto yang digunakan Indonesia yaitu "*Bhinneka Tunggal Ika*" memiliki kaitan yang erat dengan QS. Al-Hujurat, terutama pada pesan kemanusiaan yang terdapat pada ayat ke-6 hingga ayat ke-13. Kaitan yang dimaksud ialah sama-sama menjunjung tinggi kemanusiaan dan hubungan sosial terhadap perbedaan suku, ras, dan budaya. Multikulturalisme yang ada di

Indonesia disebabkan oleh wilayah negara ini yang besar dan luas. Digunakannya semboyan tersebut atas dasar dari QS. Al-Hujurat, khususnya ayat ke-13, yang menjelaskan bahwa semua manusia memiliki derajat yang sama, tidak ada perbedaan yang signifikan diantara mereka dan manusia harus bersatu-padu karena pada dasarnya semua bersaudara demi menciptakan kerukunan dan kedamaian di muka bumi.

## **B. Saran**

Setelah melakukan penelitian ini ada beberapa saran yang diajukan penulis untuk kepada para peneliti selanjutnya yaitu:

1. Secara spesifik penelitian kali ini hanya membahas bagaimana kontekstualisasi QS. Al-Hujurat terhadap semboyan Indonesia. Sehingga dapat disimpulkan hanya sebatas nilai-nilai kemanusiaan yang terdapat dalam QS. Al-Hujurat dan kaitanya dengan motto yang digunakan oleh Indonesia.
2. Metode Tafsir Kontekstual Abdullah Saeed menurut peneliti adalah metode interpretasi yang komprehensif, untuk memahami ayat-ayat Al-Quran untuk zama sekarang. Sehingga masih banyak ayat-ayat yang bisa diaplikasikan dengan metode ini, juga bisa sebagai jawaban untuk tuntutan dunia di zaman sekarang.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- A. Syaefullah. *Merukunkan Umat Beragama*. Jakarta: Grafindo Khazanah Ilmu. 2007.
- Abdullah Saeed. *Al-Quran Abad 21 Tafsir Kontekstual*. Ervan Nurtawab. (terj.) Bandung: Mizan. 2016.
- Abdullah Saeed. *The Quran: An Introduction*. London and New York: Routledge. 2008.
- Abdullah Saeed. *Islamic Thought: An Introduction*. London and New York: Routledge. 2006.
- Abdullah Saeed. *Interpreting the Quran: Towards a Contemporary Approach*. London and New York: Routledge. 2006.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abu Bakar Al-Qurthubi. *Jami' li Al-Ahkam Al-Qur'an*. Beirut: Al-Resalah, 2006.
- Abu Fida' Ismail bin Katsir. *Tafsir al-Qur'an al-Azhim*. tanpa kota: Maktabah Auladan, 2000.
- Abu Ja'far Muhammad bin Jarir Ath-Thabari. *Tafsir Ath-Thabari Jami' Al-Bayan an Ta'wil Al-Qur'an*. tt: Dar Hijr. 2001.
- Abu Muhammad Abdulhaq bin Ghalib Azhim Al-Andalusi. *Al-Muharrar Al-Wajiz fi Tafsir Al-Kitab Al-'Aziz*. Beirut: Dar Al-Kitab Al'Ulumiyah. 2001.
- Achmad, Sri Winatala. *Sejarah Raja-raja Majapahit*. Yogyakarta: Araska. 2019.

- Achmad, Sri Wintala. *Hitam Putih Mahapatih Gajah Mada*. Yogyakarta: Arask. 2018.
- Ahmad Mustafa Al-Maraghi. *Tafsir Al-Marāghi*. Mesir: Mustafa Al-Babi Al-Halabi. 1946.
- Amartya Sen. *Identity and Violence: The Illusion of Destiny*. New York: W. W. Norton and Company. 2007.
- Ash-Shiddieqy, T.M. Hasbi. *Tafsir Al-Quranul Majid: An-Nur*. Jakarta: Bulan Bintang. 1972.
- B. Sujanto. *Pemahaman Kembali Makna Bhinneka Tunggal Ika (Persaudaraan dalam kemajemukan)*. Jakarta: Sagung Seto. 2009.
- Badan Litbang dan Diklat. *Tafsir Al-Quran Tematik: Hukum, Keadilan, dan Hak Asasi Manusia*. Seri. V. Jakarta: Departement Agama RI. 2010.
- Baidan, Nashruddin. *Wawasan Baru Ilmu Tafsir*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2011.
- Baidhawiy, Zakiyuddin. *Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural*. Jakarta: Penerbit Erlangga. 2005.
- Chirzin, Muhammad. *Al-Quran dan Ulumul Quran*. Jakarta: Dana Bakti Prima Yasa. 1998.
- E. M. Berens. *Myths and Legends Of Ancient Greece and Rome (A Handbook of Mythology)*. Bremen: Erscheinungsort. 2013.
- Effendi, Sofyan dkk. *Membangun Masyarakat Manusia*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. 1999.
- Faiz, Fahrudin. *Hermeneutika Al-Quran Tema-tema Kontroversional*. Yogyakarta: Kalimedia. 2015.
- Fazlur Rahman. *Major Themes of Qur'an*. Chicago: University of Chicago Press. 2009.

- Fazlur Rahman. *Islam: Sejarah Pemikiran dan Peradaban*. M. Irsyad Rafsadie (terj.). Bandung: Mizan. 2017.
- Fazlur Rahman. *Tema-tema Pokok Al-Quran*. Ervan Nurtawab dan Ahmad Baiquni (terj.). Bandung: Mizan. 2017.
- Giddens, Anthony. *The Third Way: The Renewal of Social Democracy*. Cambridge: Polity Press. 2000.
- Hasan Hanafi. *Muqaddimah fi 'Ilm al-Istighrab*. Kairo: Dar Al-Faniyah. 1991.
- Husaini, Adian dan Al-Baghdadi, Abdurrahman. *Hermeneutika dan Tafsir Al-Quran*. Depok: Gema Insani. 2007.
- Heldred Geertz. "Indonesian Cultures and Communities", dalam Ruth T. McVey. *Indonesia*. New Haven: Yale University Press. 1963.
- Ichwan, M. Nor. *Studi Ilmu-ilmu Al-Quran*. Semarang: RaSAIL. 2008.
- Ibnu Abbas. *Tanwir Al-Miqbas min Tafsir Ibnu Abbas*. Beirut: Al-Kutub Al-Ilmiyah. 1992.
- Ignaz Goldziher, *Introduction to Islamic Theology and Law*. New Jersey: Princeton University Press. 1981.
- Ismail Kauksal. *Taghayyur Al-Ahkām fī Al-Syari'ah Al-Islāmiyyah*. Beirut: Muassasah Al-Risalah. 2000.
- Ismail, Faisal. *Republik Bhinneka Tunggal Ika: Mengurai Isu-isu Konflik, Multikulturalisme, Agama, dan Sosial Budaya*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI. 2012.
- J. Ensink. *On the Old-Javanese Cantakaparwa and Its Tale of Sutasoma*. Netherland: Springer. 2014.

- James A. Banks. *Cultural Diversity and Education: Foundations, Curriculum, and Teaching*. New York: Routledge. 2016.
- Jalaluddin Abdurrahman Al-Suyuti. *al-Itqan fi Ulum Al-Qur'an*. Madinah: Maktabah Al-Maliki. 2005.
- Lajnah Al-Quran wa Sunnah. *Al-Muntakhab fi Tafsir Al-Qur'an Al-Karim*. Mesir: Al-Maktabah Asy-Syamilah. 2002.
- Lewis, Bernard. *The Political Language of Islam*. Chicago: The University of Chicago Press. 1988.
- Lukiyanto, Kukuh. *Mandor: Model Kepemimpinan Tradisional Jawa pada Proyek Konstruksi Era Modern*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama. 2016.
- Marshall G. S. Hodgson. *The Venture of Islam: Conscience and History in a World Civilization (The Expansion of Islam in the Middle Periods)*. Vol. II. Chicago: The University of Chicago Press. 1977.
- Maryati, Kun. *Sosiologi*. Solo: PT. Tiga Serangkai. 2014.
- Misrawi, Zuhairi. *Al-Qur'an Kitab Toleransi: Tafsir Tematik Islam Rahmatan lil 'Alamin*. Jakarta: Pustaka Oasis. 2017.
- Mpu Prapanca. *Kakawin Nagarakertagama (Teks dan Terjemahan)*. Damaika Saktiani dkk. (terj.). Yogyakarta: Narasi. 2019.
- Mpu Tantular. *Kakawin Sutasoma*, Dwi Woro Retno Mastuti dan Hastho Bramantyo (terj.). Jakarta: Komunitas Bambu. 2019.
- Muhammad Thahir Ibnu 'Asyur. *Tafsir Al-Tahrir wa Al-Tanwir*. Tunisia: Dar Al-Tunisiah. 1984.

- Nieto, Sonia. *Affirming Diversity: The Sociopolitical Context of Multicultural Education*. New York: Longman. 1992.
- Parekh, Bhikhu. *Rethinking Multiculturalism: Cultural Diversity and Political Theory*. London: Red Globe Press. 2017.
- Qosim, M. Rizal. *Di Balik Runtuhnya Majapahit dan Berdirinya Kerajaan-kerajaan Islam di Jawa*. Yogyakarta: Araska. 2019.
- Ramadhan, Pratesya. *Jejak-jejak Peradaban Majapahit (Imperium Raksasa Penguasa Nusantara)*. Yogyakarta: Araska. 2020.
- Richard C. Martin. *Islam a Cultural Perspective*. New Jersey: Prentice Hall. 1982.
- Richard E. Palmer. *Hermeneutics (Interpretation Theory in Schleiermacher, Dilthey, Heidegger, and Gadamer)*. Evanston: Northwestern University Press. 1969.
- Rohmanu, Abid. *Paradigma Teoantroposentris dalam Kontelasi Tafsir Hukum Islam*. Yogyakarta: IRCiSoD. 2019.
- Shihab, M Quraish. *Wawasan Al-Quran*. Bandung: Mizan. 1996.
- \_\_\_\_\_. *Kaidah Tafsir (Syarat, Ketentuan, dan Aturan yang Patut Anda Ketahui dalam Memahami Ayat-ayat Al-Quran)*. Tangerang: Lentera Hati. 2019.
- Supena, Ilyas. *Hermeneutika Al-Quran dalam Pandangan Fazlur Rahman*. Yogyakarta: Penerbit Ombak. 2014.
- Syadali, Ahmad dan Rofi'i, Ahmad. *Ulumul Qur'an I*. Bandung : Pustaka Setia. 2006.
- Syukurman, *Sosiologi Pendidikan (Memahami Pendidikan dari Aspek Multikulturalisme)*. Jakarta: Penerbit Kencana. 2020.

Tim Mahasiswa Pascasarjana PAI UIN Sunan Kalijaga. *Studi Al-Quran (Teori dan Aplikasinya dalam Penafsiran Ayat-ayat Pendidikan)*. Yogyakarta: Diandra Kreatif. 2018.

Tim Penyusun. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa. 2008.

U. Syafrudin. *Paradigma Tafsir Tekstual dan Kontekstual: Usaha Memaknai Kembali Makna Al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2017.

W. Montgomery Watt. *Muhammad Prophet and Statesman*. London: Oxford University Press. 1961.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir fi Al-'Aqidah wa Al-Syari'ah wa Al-Manhaj*. Damaskus: Dar Al-Fikr. 2003.

Wahbah Az-Zuhaili. *Tafsir Al-Munir*. Damaskus: Dar Al-Fikr. 2009.

Will Kymlicka. *Multicultural Citizenship: A Liberal Theory Of Minority Rights*. Oxford: Clarendon Press. 1995.

Yusuf, Kadar M. *Studi Al-Qur'an*. Jakarta : Amzah. 2009.

### **Jurnal**

Hidayat, Ahmad Wahyu dkk. "Konsepsi Hak Asasi Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an (Studi Tafsir QS. Al-Hujurat ayat 11-13). *Jurnal Pendidikan Islam*. No. 2. Vol. VIII Tahun 2019.

Kusnadi, Asep dan Saefudin, Ibrohim. "Nilai-nilai Keragaman Pada Pancasila Perspektif Al-Quran Surah Al-Hujurat Ayat 13". *Al Qalam Jurnal Kependidikan dan Keislaman*. No. 2 Vol VII Tahun 2019.

- Muchlisin, Annas Rolli. "Penafsiran Kontekstual: Studi Atas Konsep Hierarki Nilai Abdullah Saeed,". *Jurnal Maghza*. No. 1 Vol I 2016.
- Muna, Muhamad Khusnul dan Subekti, M. Yusuf Agung. "Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al Qur'an (Kajian Surah Al-Hujurat Ayat 11-13 Tafsir Al-Munir Karya Wahbah Al-Zuhaili)". *Jurnal Piwulang*. No. 2 Vol. II tahun 2020.
- Muttaqin, Ahmad Izza. "Nilai-nilai Pendidikan Multikultural Dalam Al Quran (Kajian Tafsir Al Misbah QS. Al Hujurat; 13)". *Jurnal Darussalam*. No. 2 Vol. IX Tahun 2018.
- Nufus, Hayati dkk. "Nilai Pendidikan Multicultural (Kajian Tafsir Al-Qur'an Surah Al-Hujurat Ayat 9-13)". *Jurnal Al-Iltizam*. No. 2 Vol. III Tahun 2018.
- Prayitno dkk. "Pengaruh Sikap Primordialisme Terhadap Upaya Pembentukan Proses Harmonisasi Masyarakat Multikultur". *Jurnal Kultur Demokrasi*. No. 3 Vol VI 2017.
- Puriska, I Nyoman. "Kajian Analitik Terhadap Semboyan "Bhinneka Tunggal Ika"". *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*. No. 1 Vol. XLII 2009.
- Sahirul, Alim. "Islam, Multikulturalisme, dan Pancasila". *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan*. No. 2 Vol. XXIII 2019.

### **Penelitian**

- Bilad, Muhammad Nurul. *Konsep Pendidikan Karakter Pada Surah Al-Hujurat Ayat 10-13*. Tesis. Malang: UIN Maulana Malik Ibrahim. 2018. Achmad Fedyani Syaifuddin. "Membumikan Multikulturalisme Di Indonesia". *ETNOVISI: Jurnal Antropologi Sosial Budaya*. No. 1 Vol. II 2006.

**Website**

<http://www.abdullahsaeed.org>

[http://asiainstatue.unimelb.edu.au/about/staff/academic/abdullah\\_saeed/cv](http://asiainstatue.unimelb.edu.au/about/staff/academic/abdullah_saeed/cv)

<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/muslim-population-by-country>

<https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49430257>

